Gebrakan Birokrasi Bandar Lampung: 111 Pejabat Dilantik, Harris Surahya Resmi Pimpin Bank Waway

BANDAR LAMPUNG – Suasana Gedung Semergo pada Jumat (13/2/2026) menjadi saksi bisu langkah tegas Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam menyegarkan mesin birokrasinya. Wakil Wali Kota Bandar Lampung, Dedy Amrullah, secara resmi melantik dan mengambil sumpah 111 pejabat baru.

Gerbong mutasi dan promosi ini tidak hanya diisi oleh pejabat administrator, pengawas, dan kepala puskesmas, tetapi juga mengukuhkan Harris Surahya sebagai Direktur Utama Bank Waway yang baru. Kehadiran Harris diharapkan mampu membawa angin segar bagi penguatan sektor perbankan daerah dan ekonomi kerakyatan.

Dihadapan Sekretaris Daerah, jajaran asisten, kepala dinas, hingga camat se-Kota Bandar Lampung, Dedy Amrullah menegaskan bahwa pelantikan ini bukanlah sekadar ritual seremonial tahunan.

“Jabatan ini adalah bentuk kepercayaan. Saya berharap saudara-saudara dapat menjalankannya dengan integritas dan dedikasi tinggi,” ujar Dedy Amrullah dalam sambutannya.

Ultimatum Pelayanan Prima: Anti-Lambat, Anti-Pungli

Pesan Wawali Dedy Amrullah sangat jelas: birokrasi harus berlari lebih cepat. Ia menuntut para pejabat yang baru dilantik untuk segera tancap gas beradaptasi dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing.

Pemerintah Kota Bandar Lampung menargetkan inovasi nyata di

setiap unit kerja untuk mempercepat pelayanan publik. Wawali memberikan ultimatum keras terkait standar pelayanan di lapangan, dengan menitikberatkan pada beberapa poin krusial:

Bebas Pungli: Pelayanan harus transparan dan bersih dari segala bentuk pungutan liar.

Respons Cepat: Tidak boleh ada lagi keluhan masyarakat terkait birokrasi yang lambat dan berbelit-belit.

Keteladanan: Pejabat harus menjadi role model bagi bawahannya dan menjaga marwah pemerintah daerah.

Sinergi Membangun Wajah Ibu Kota

Sebagai etalase dan ibu kota Provinsi Lampung, Bandar Lampung memikul beban yang tidak ringan. Dedy Amrullah mengingatkan bahwa penataan sektor kebersihan, infrastruktur, hingga pemberdayaan ekonomi tidak bisa dikerjakan sendirian layaknya superhero. Kuncinya ada pada kolaborasi lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

“Saya berharap saudara-saudara mampu memberikan kontribusi nyata dan menunjukkan kinerja melalui prestasi, bukan sekadar kata-kata,” tutupnya dengan tegas, sekaligus memberikan ucapan selamat bertugas kepada seluruh pejabat yang baru dilantik.(nda)